ABSTRAKS

Perkembangan dunia telekomunikasi belakangan ini sangatlah pesat. Masing-masing operator sebagai penyedia layanan telekomunikasi berlomba-lomba untuk meningkatkan layanan terhadap konsumen. Operator tentunya berharap konsumen tidak akan berpaling pada operator lain. Para penyedia layanan telekomunikasi sadar betul dengan layanan yang baik yang akan bertahan, tentunya harus diimbangi dengan kualitas sinyal yang baik. Pada komunikasi bergerak, para pelanggan memiliki tingkat mobilitas yang tinggi. Ada kemungkinan pelanggan bergerak dari satu sel menuju sel lain yang menggunakan frekuensi yang berbeda ketika sedang terjadi percakapan. Untuk menjamin bahwa pembicaraan akan terus tersambung tanpa adanya pemutusan hubungan yang sedang berlangsung maka diperlukan fasilitas yang disebut *Handover*.

Dalam penelitian ini diambil contoh pada site STxxxMG. Setelah membandingkan data sebelum dan sesudah implementasi didapat hasil adanya penurunan persentase handover failure site STxxxMG dengan site sekitarnya. Dengan penurunan persentase handover failure ini menyebabkan peningkatan nilai rata-rata HOSR (Handover Success Rate).